

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud (Satibi, 2011 : 74).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian dari anggota Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang sebanyak dua orang, sebagai berikut :

1. Prawoto (28)

Bekerja di bidang konveksi, dalam komunitas, dikenal dengan Mas Wowot SD. Mas Wowot berperan sebagai Ketua Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang dan sudah menjabat semenjak 2020.

2. Jeremia Anung (21)

Mengikuti komunitas ini dan menjabat sebagai Humas dan mengelola akun sebagai administrator media sosial Instagram Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang sejak 2020.

Subjek penelitian ini dipilih karena mempunyai peran di Komunitas Fotografer Kota Lama dan aktif dalam kegiatan komunitas, hal ini dikarenakan agar tercipta kesesuaian data dengan tujuan penelitian ini dilakukan. Selain itu, peneliti juga menanyakan pertanyaan singkat selama observasi kepada anggota komunitas secara acak dan tidak terencana.





B. Desain Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut de Vaus (2001 : 9) menunjukkan bahwa desain penelitian merupakan dasar untuk menyusun penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2012 : 69). Dalam hal ini, peneliti biasanya sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual yang berdasarkan landasan teori, peneliti melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variable serta indikatornya. Riset ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.

Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti dikarenakan penelitian ini melibatkan Komunitas Fotografer Kota Lama dalam membentuk identitas sosial mereka sebagai suatu komunitas dalam masyarakat dan pengunjung Kota Lama Semarang. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016 : 9). Penelitian deksriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan. Melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang diteliti agar dapat dipelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Jenis Data

Jenis data menurut Afrizal (2014 : 17), dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dan perubahan-perubahan manusia, tanpa adanya upaya untuk mengangkakan data yang telah diperoleh. Dalam memperoleh data, peneliti dalam penelitian ini tidak dapat diperhitungkan, berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis data berupa data primer.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011 : 225). Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data primer yang bersumber dari hasil wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti. Dalam penelitian, data primer diambil menggunakan wawancara, menurut Esterberg (Sugiyono 2011 : 72), wawancara adalah pertemuan oleh duaa orang untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dijadikan menjadi sebah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dengan cara tatap muka dengan narasumber secara langsung dengan model wawancara semi terstruktur.

Selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga melakukan metode observasi non-partisipan atau observasi secara pasif. Observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuat objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Penulis dapat sebagai partisipan atau observer dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang diteliti. (Kriyantono, 2010 : 110).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (2021 : 141).

Peneliti dalam mendapatkan data sekunder, penelitian mengikuti kegiatan yang dilakukan komunitas dan data sekunder berupa dokumentasi dari apa yang dilakukan oleh anggota Komunitas Fotografer Kota Lama dalam kegiatannya sehari – hari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara serta observasi non-partisipan. Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (narasumber) melalui komunikasi secara langsung (Yusuf, 2014).

Peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan responden yang ada pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam menghimpun data (Sugiyono, 2010 : 233).



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat dalam pencatatan wawancara dengan narasumber menggunakan media *voice recording* melalui *handphone*. Selain itu, setelah wawancara, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bukti resmi menjalankan wawancara dengan narasumber.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dalam mengambil data sekunder. Menurut Zainal Arifin (Krisyanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media *handphone* untuk mendokumentasikan apa yang dilakukan Komunitas Fotografer Kota Lama dalam melakukan kegiatan komunitasnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman. Model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman adalah dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data Ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru di adakan analisis. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011 : 246) mengemukakan bahwa aktifitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat empat tahap, sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas dua bagian, yaitu deskriptif dan reflektif. Deskriptif merupakan catatan alami (mengenai apa yang disaksikan,



didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa ada penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialami), sedangkan reflektif merupakan catatan yang berisikan kesan, pendapat, komentar dan penafsiran mengenai apa yang ditemui selama penelitian. Selain itu, merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Reduksi Data

Data yang sudah terkumpul, dibuat reduksi data, dimana untuk menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam melakukan proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian akan dibuang atau dengan kata lain reduksi data digunakan untuk menganalisis, mengarahkan, menggolongkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data. Melalui reduksi data, akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Disini peneliti menggunakan gambar berupa foto dokumentasi yang didapatkan selama proses penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat memperoleh kesimpulan sementara dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

